

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang mempunyai keanekaragaman kekayaan alam yang dapat dijadikan potensi dalam pengembangan pariwisata. Kekayaan alam yang terbentang dari Sabang sampai Merauke baik dari segi suku, budaya, adat, agama dan bahasa yang berbeda-beda.

Secara umum pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang cepat dan sangat menjanjikan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara selain minyak dan gas. Di Indonesia pengembangan pariwisata pertama kali dilakukan melalui Repalita I tahun 1969, pemerintah mengeluarkan suatu keputusan mengenai pengembangan kepariwisataan Nasional, dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga mampu memberikan nilai lebih bagi penerimaan negara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan disamping industri kecil dan agro industri, merupakan suatu instrumen untuk menghasilkan devisa, mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Kemajuan pariwisata dan pembangunan suatu daerah memiliki hubungan saling ketergantungan, artinya semakin maju sektor pariwisata, maka akan semakin besar kontribusi yang akan diberikan sektor pariwisata kepada pemerintah daerah tersebut, begitulah sebaliknya semakin maju pembangunan suatu daerah maka tersedia sarana dan prasarana yang menunjang kemajuan pariwisata (Kurniawan, 2017).

Aktivitas pariwisata dapat menimbulkan efek ganda, efek tersebut dapat bersifat langsung dan bersifat tidak langsung. Efek yang bersifat langsung seperti penyerapan tenaga kerja dan yang bersifat tidak langsung seperti berkembangnya kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti rumah makan, penginapan, penjual angka souvenir dan oleh-oleh khas daerah tujuan wisata, transportasi dan jasa pelayanan publik lainnya. Pengelolaan sektor pariwisata secara benar selain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial juga tidak merusak lingkungan, dan bahkan mendukung proses pelestarian lingkungan itu sendiri. Berbeda dengan sektor migas yang terus menerus mengandalkan ketersediaan bahan bakar fosil yang tidak dapat di perbaharui, sehingga ketersediaan migas semakin lama semakin berkurang.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah di dalam pembangunan yang dapat memenuhi kepuasan lahiriah, batiniah dan intelektual adalah pembangunan di sektor pariwisata. Karena pariwisata dapat memperluas lapangan kerja, kesempatan berwirausaha, meningkatkan pendapatan dengan begitu dapat mengatasi kemiskinan, serta memperkenalkan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan memperhatikan terpilihnya kebudayaan, kepribadian nasional dan kelestarian dan lingkungan hidup. Sejalan dengan memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, menanamkan jiwa semangat dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dalam rangka lebih memperkuat persatuan dan kesatuan nasional.

Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Lamongan menjadi salah satu Kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur. Pada tahun 2008 Kabupaten Lamongan meraih penghargaan pada sektor pariwisata yaitu *Regional Trade Tourism Investment* (RTTI). Penghargaan *Regional Trade Tourism Investment* (RTTI) merupakan penghargaan kepada daerah dengan perkembangan bagus dari segi investasi dan pariwisata (Yuliyanto & Suprijono, 2018). Kabupaten Lamongan memiliki berbagai macam objek wisata mulai dari wisata alam yaitu lautnya, wisata sejarahnya sampai wisata religi juga terdapat di Kabupaten Lamongan.

Kabupaten Lamongan merupakan daerah yang sangat prospektif dan strategis untuk dikembangkan sebagai potensi daerah dalam meningkatkan pembangunan daerah khususnya dalam bidang kebudayaan, kesenian yang kental serta kepariwisataan. Kebergaman dan kekayaan di Kabupaten Lamongan secara historis terbagi menjadi 2 (dua) wilayah sesuai dengan karakteristik budaya dan kesenian, yaitu; Wilayah selatan yang kental dengan budaya Jawa (Mojopahit) dan Wilayah Utara yang sangat dominan dan monumental dengan budaya islam (Budaya Pesisir). Tak heran jika Kabupaten Lamongan memiliki ciri khas tersendiri dalam kebudayaan, kesenian serta kepariwisataannya di bandingkan dengan wisata di kabupaten lain.

Tabel 1.1

**Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Lamongan
Tahun 2020-2021**

No	Obyek Wisata	Jumlah Wisatawan	
		2020	2021
1	Pantai Kutang	71.089	52.805
2	Waduk Gondang	48.778	42.701
3	Brumbun	28.480	31.827
4	Wisata Akar Langit Trinil	9.082	2.482

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Tabel 1.2

**Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Lamongan
Tahun 2020-2021**

No	Obyek Wisata	Jumlah Wisatawan	
		2020	2021
1	Makam Sunan Drajat	136.423	296.555
2	Museum Drajat	112.783	9.942
3	Makam Maulana Ishaq	85.600	434.021
4	Makam Sendang Duwur	30.801	34.108
5	Makam Nyi Andong Sari	13.706	3.979

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Tabel 1.3

**Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata Buatan di Kabupaten Lamongan
Tahun 2020-2021**

No	Obyek Wisata	Jumlah Wisatawan	
		2020	2021
1	Wisata Bahari Lamongan	205.898	206.405
2	TPI & Monumen Van Der Wijk	143.747	9.942
3	Wego	28.806	23.750
4	Agrowisata Besur	5.359	
5	G-Park		16.450

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan daya tarik wisatanya, yang pertama yaitu daya tarik wisata alam, kemudian daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata buatan. Antusias wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Lamongan termasuk tinggi, baik dari wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Terbukti dengan jumlah pengunjung pariwisata di Kabupaten Lamongan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, dengan jumlah total pengunjung pada tahun 2020 sebanyak 1.028.844 terdiri dari 45 wisatawan mancanegara dan 1.028.844 wisatawan nusantara kemudian pada tahun 2021 dengan jumlah 1.544.622 terdiri dari 28 wisatawan mancanegara dan 1.544.594 wisatawan nusantara.

Jika dilihat pada tabel 1.1 Wisata Pantai Kutang menjadi salah satu wisata alam yang ada di Kabupaten Lamongan yang cukup menarik dari segi namanya dengan jumlah kunjungan wisata terbanyak jika dibandingkan dengan wisata alam lainnya yang ada di Kabupaten Lamongan. Dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 71.089 pada tahun 2020 dan 52.805 pada tahun 2021, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021 akan tetapi jumlah kunjungan wisata pada setiap tahunnya cukup banyak dibandingkan dengan wisata alam lainnya.

Selain obyek/wahana wisata yang telah terkelola dengan baik, Kabupaten Lamongan merupakan satu-satunya kota kecil di Indonesia yang meraih Adipura Kencana enam kali berturut-turut dari tujuh kota di Indonesia yang meraih Adipura Kencana. Mendapatkan gelar Adipura Kencana tentu bukanlah hal yang mudah, syarat kota peraih Adipura Kencana harus mempunyai nilai serta inovasi lebih yang menguntungkan bagi kabupatennya (Ardiyanto, 2019). Hal ini meningkatkan citra dan daya pikat Kabupaten Lamongan yang semakin dikenal baik di kanca kabupaten di Indonesia. Kabupaten Lamongan masih menyimpan potensi untuk dikembangkan guna memperkaya obyek wisata serta membangun citra Kabupaten Lamongan di kanca regional, nasional, maupun internasional.

Secara geografis, Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur dan sebagianawasannya adalah pesisir pantai. Salah satunya yang sangat terkenal dikalangan masyarakat mulai tahun 2015 hingga saat ini yaitu wisata Pantai Kutang. Pantai kutang adalah salah satu ikon desa brondong dan saat ini menjadi salah satu tempat paling favorit di wilayah Lamongan yang dijadikan tempat wisata alternatif masyarakat baik pada hari libur ataupun tidak sebagai tempat wisata ditengah hiruk – pikuk Lamongan. Sistem perekonomian juga tidak pernah lepas dari wilayah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Berbagai produk maritime diproduksi disana setiap harinya dengan skala produksi menengah. Zona pendidikan dan hiburan juga memberikan warna pelengkap pada wilayah ini dengan terdapatnya banyak sekolah dan tempat wisata yang murah tetapi lengkap.

Pantai Kutang juga dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat setempat dengan berdagang menjual beraneka ragam macam makanan dan cinderamata kerajinan tangan yang bisa dibeli dengan harga terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat. Nuansa pantai yang tenang dapat anda nikmati sebagai layanan wisata yang ada disana, tak heran jika di pinggiran pantai banyak ditemui anak- anak senang bermain pasir dan berpiknik bersama dengan keluarga untuk menghilangkan stres atau kepanatan.

Wisata Pantai Kutang ini bisa dikatakan sebagai wisata musiman, hal ini disebabkan karena saat pembelajaran sekolah aktif, pantai ini terbilang sepi pengunjung, dan sebaliknya saat musim libur sekolah ataupun *weekend* wisata Pantai Kutang ramai dikunjungi pengunjung. Seperti permasalahan yang ada di wisata lainnya, patokan ekonomi meningkat di suatu wisata saat musim *weekend*. Meskipun termasuk wisata musiman, Pantai Kutang sering dijadikan tempat kunjungan belajar diluar ruangan oleh beberapa sekolah, karena area pantai dijadikan tempat budidaya ikan tambak, keong serta pohon mangrove yang menjadi nilai plus untuk wisata ini. Namun, sangat di sayangkan wisata Pantai Kutang belum sepenuhnya memberikan fasilitas penunjang yang nyaman dan aman seperti jalan utama menuju Pantai Kutang, pengunjung diharuskan melintasi beberapa jalan kecil di area budidaya tambak milik warga dan ketersediaan lahan parkir yang masih memanfaatkan halaman rumah warga sekitar.

Pada tahun 2015 merupakan awal berdirinya pantai kutang sebagai wisata, hal tersebut dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat yang berkunjung ke pantai kutang dan belum adanya persiapan apapun dari masyarakat sekitar pantai kutang maupun Pemerintah Desa Labuhan, akhirnya Pemerintah Desa Labuhan memutuskan untuk membuat Tim Khusus yang ditugaskan menangani Pantai Kutang. Tim khusus yang telah dibentuk bekerjasama dengan masyarakat desa Labuhan untuk melakukan pembangunan seperti; gubuk kecil sebagai tempat berteduh dan istirahat wisatawan. Pertama kali Pantai Kutang dibuka kondisi di sekitar pantai kurang terawat dikarenakan sempat menjadi tempat pembuangan limbah rumah tangga, dan hanya sebagai tempat lalu lalang nelayan mencari ikan.

Dengan berjalannya waktu Wisata Pantai Kutang dalam pembangunan dan pengembangannya dialihkan tanggung jawabnya kepada BUMDes Barokah Makmur. Pendirian BUMDes sendiri memiliki tujuan yang jelas, yaitu tujuan yang akan direalisasikan diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon (rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan desa (Ridwan, 2015).

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumowardani dan Kurnia Pintati pada tahun 2019 yang menunjukkan hasil bahwa wisata yang dikelola oleh Badan Umum Milik Desa (BUMDes) mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang menimbulkan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu berupa peningkatan pendapatan, menciptakan kesempatan kerja, dan peluang usaha.

Berdasarkan pada kajian sebelumnya mengenai peran wisata yang dikelola oleh BUMDes kepada masyarakat Desa, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran pembangunan Wisata Pantai Kutang yang saat ini sudah dikelola oleh BUMDes terhadap masyarakat Desa Labuhan. Karena sesuai dengan visi dan misi BUMDes Barokah Makmur yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa. Sedangkan berdasarkan survei awal saat ini jika dilihat dari jumlah pekerjaan masyarakat Desa Labuhan yang didominasi sebagai petani maupun nelayan sedangkan pada daerah lain yang berada di sekitar pariwisata masyarakatnya dikenal dengan wiraswasta yang berkaitan dengan wisata tersebut.

Dengan adanya hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih luas lagi mengenai **“Peran Pembangunan Wisata Pantai Kutang Pada Ekonomi Masyarakat Di Dusun Kentong Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pembangunan wisata pantai kutang pada ekonomi wilayah Desa Labuhan?
2. Bagaimana peran pembangunan wisata pantai kutang pada ekonomi masyarakat Desa Labuhan?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peran pembangunan wisata pantai kutang pada ekonomi wilayah Desa Labuhan.
2. Peran pembangunan wisata pantai kutang pada ekonomi masyarakat Desa Labuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat menyumbang pemikiran yang dapat digunakan peneliti lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Pemerintah desa

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya menyusun perencanaan pengembangan desa.

b. Masyarakat

Memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang upaya peningkatan mutu tenaga dalam bidang wisata.

c. Peneliti

Meningkatkan wawasan dan ilmu dalam bidang ekonomi yang diperoleh dari perkuliahan dalam bentuk skripsi.